

Tema Elektrik Pada Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer

Yeptadian Sari, dan Dr. Ir. Murni Rachmawati, MT
 Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
 Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111
E-mail: murnirach@arch.its.ac.id

Abstrak - Pengajuan tema sebagai awal perancangan adalah salah satu kemungkinan dari sekian banyak kemungkinan pendekatan perancangan. Pada dasarnya suatu hasil perancangan dengan sendirinya akan mengandung tema. Menentukan tema pada awal proses perancangan sama halnya dengan menentukan arahan, pedoman serta batasan bagi seorang perancang dalam menentukan dan menetapkan hasil rancangan yang akan ditampilkan, yang tentu saja sesuai dengan fungsi bangunan yang hendak dirancang. Tema 'Elektrik' dipilih karena dilatarbelakangi oleh objek bangunan itu sendiri. Objek bangunan adalah pusat apresiasi musik dan tari kontemporer yang berarti musik dan tari yang kekinian, salah satu genre musik dan tari yang kekinian ditambah kecanggihan teknologi adalah *electric*, yang kemudian menjadi dasar transformasi tema elektrik pada pusat apresiasi musik dan tari kontemporer dan akan dibahas secara detail.

Kata Kunci— elektrik, kontemporer, musik, tari, tema

I. PENDAHULUAN

MUSIK dan tari kontemporer dewasa ini sangat digandrungi oleh kalangan masyarakat di semua umur tidak terkecuali para remaja Indonesia, namun sampai saat ini belum ada tempat atau wadah yang pas yang mampu mengapresiasi hobi para musikus dan penari kontemporer terutama di Surabaya. Maka dari itu dibuatlah Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer, tempat ini akan memiliki fasilitas baik indoor maupun outdoor yang bertujuan sebagai media apresiasi seni musik dan tari kontemporer di Surabaya atau bahkan di Indonesia.

Mengapa harus yang kontemporer?

"Contemporary music is a music with no boundary," - CL of 2NE1, *Win Win* 2010, 08:29 p.m KST.

Contemporary dance is the name for a modern concert dance genre. It is not a specific dance technique but a collection of methods developed from modern and post-modern dance and can take on many forms including dance fusion, emergent dance and revisionism.
 (www.dancecentral.co.uk)

Kedua penjelasan di atas menyiratkan bahwa musik dan tari kontemporer tidak memiliki batasan, membebaskan senimannya untuk berkarya, dan tidak terikat peraturan untuk membuat karya tersebut lebih kekinian

Elektrik berasal dari kata *electric* atau *electronic*. Genre musik kontemporer yaitu musik yang menggunakan alat musik. Secara umum perbedaan dapat dibuat antara suara diproduksi menggunakan sarana dan elektromekanis yang diproduksi dengan menggunakan teknologi elektronik.
 – ditunjukkan oleh gambar 1



Gambar 1. Musik elektrik

Elektrik juga berasal dari kata *Electro* yang merupakan satu genre tari kontemporer. Yaitu tari elektro (atau dikenal sebagai *Way Tecktonik*) adalah bentuk ingar-bingar dan unik dari tarian jalanan yang biasanya dilakukan untuk rumah musik elektro. Meskipun tidak terbatas, hal ini didasarkan pada, campuran gaya tarian yang berbeda, seperti tari industri, disko, vogue, waacking, hip-hop dan glowsticking freehand. – ditunjukkan oleh gambar 2



Gambar 2. Tari Elektrik

Elektrik secara harfiah dapat diartikan sebagai listrik atau proses interaksi antara medan listrik dan medan magnet yang merambat melalui medium.

Karena elektrik identik dengan listrik, teknologi, modernisasi, maka elektrik juga bisa dikategorikan sebagai sesuatu yang “mencengangkan,” “mengejutkan,” “penuh warna,” dan “berisik.”

– (<http://www.thefreedictionary.com>)

II. TEMA ELEKTRIK DAN PUSAT APRESIASI

Elektrik secara harfiah dapat diartikan sebagai listrik atau proses interaksi antara medan listrik dan medan magnet yang merambat melalui medium. – gambar 3

Karena elektrik identik dengan listrik, teknologi, modernisasi, maka elektrik juga bisa dikategorikan sebagai sesuatu yang “mencengangkan,” “mengejutkan,” “penuh warna,” dan “berisik.” –

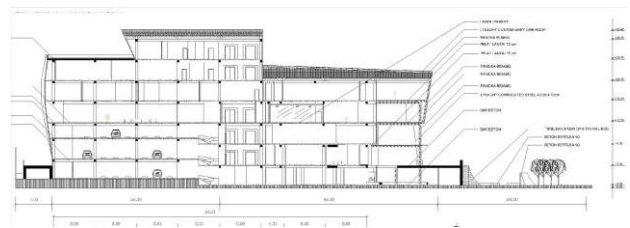
(<http://www.thefreedictionary.com>)



Gambar 3. Elektrik secara harfiah

Kriteria perancangan berdasarkan ELEKTRIK :

1. **Advanced** (Maju) yang berarti kemajuan, bisa juga berarti perbaikan, kemajuan dalam pengembangan. Hi-tech atau kecanggihan teknologi bisa berada dalam karakter ini.
2. **Boisterous** (Riuh) yang berarti riuh menyiratkan suara terkendali, kegemparan, atau bahkan yang sangat terang-terangan.
3. **Astonish** (Mencengangkan) yang berarti mengherankan, takjub, mengejutkan, luar biasa.
4. **Abrupt** (Tiba-tiba) yang berarti tanpa diduga, anehnya singkat, menyentuh pada satu subjek demi satu dengan transisi mendadak: prosa mendadak, mengakhiri tiba-tiba daripada bertahap.



Gambar 4. Konsep massa advance

III. EKSPLORASI RANCANGAN

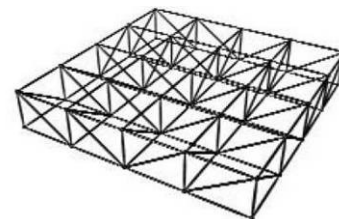
A. Advanced

Advanced yang dijabarkan sebagai kemajuan dalam pengembangan. Hi-tech atau kecanggihan teknologi bisa berada dalam karakter ini, dapat diaplikasikan ke dalam banyak konsep pada bangunan, misalnya pada konsep massa, konsep struktur dan utilitas dan konsep bentuk maupun warna interior.

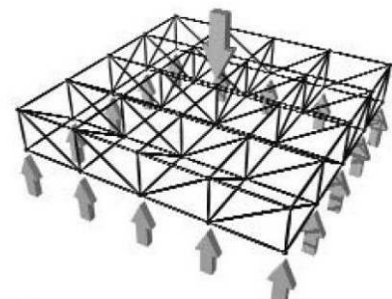
a. Konsep Massa

Pada konsep massa, *advanced* berperan sebagai dasar bentukan dan material yang futuristik (tidak mengikuti syarat arsitektur modern). – ditunjukkan oleh gambar 4

b. Konsep Struktur dan Utilitas



Gambar 5. Space Grid 1



Gambar 6. Space Grid 2

Karena bentuk dan materialnya yang tidak mengikuti syarat arsitektur modern, maka Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer memiliki

konsep struktur yang mengikuti bentuknya yaitu perpaduan antara rigid frame (jejeran kolom balok beton bertulang) dengan struktur dinding ber-*cladding*. Selain itu juga menggunakan atap rangka ruang (*Space Grid*) – ditunjukkan oleh gambar no 5 dan 6

Prinsip *Advanced* pada utilitas ditunjukkan pada sirkulasi vertikalnya yang menggunakan elevator listrik, sistem *fire escape* nya yang bisa dijangkau oleh setiap lantai, dan sistem penghawaan buatan yang menggunakan sistem *Air Conditioning VRV (Variable Refrigerant Volume)* yang merupakan sebuah teknologi yang sudah dilengkapi dengan CPU dan kompresor inverter dan sudah terbukti handal, efisiensi terhadap energi, melampaui banyak aspek dari sistem AC lama seperti AC *Sentral*, AC *Split*, atau AC *Split Duct*. Dengan VRV System satu *outdoor* bisa digunakan untuk lebih dari tiga *indoor* AC. - (<http://cvastro.com/ac-daikin-vrv-system.htm>) - ditunjukkan oleh gambar 7 dan 8

c. Konsep Bentuk dan Warna Interior

Bentuk dan warna interior disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruang. Prinsip advance disini berperan agar masing-masing ruang dapat berfungsi sebagaimana mestinya namun tetap terlihat baik dengan sebisa mungkin memenuhi seluruh keinginan peggunaanya.

Salah satu contohnya adalah studio tari yang menggunakan sistem isolasi ruang padahal para penari kontemporer (penggunaanya) menginginkan cermin berada di hampir semua sisi tanpa celah. Sehingga cermin diletakkan di tiga sisi ruang dengan sistem *double curtain* dan satu sisi sisanya digunakan untuk meletakkan partisi isolasi ruang yang terdapat pintu menuju ruang siram, yang juga merupakan salah satu fasilitas yang diharapkan ada oleh para penari kontemporer. – ditunjukkan oleh gambar 9

B. *Boisterous*

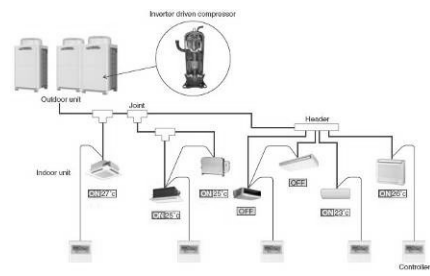
Boisterous yang berarti riuh menyiratkan suara terkendali, kegemparan, atau bahkan yang sangat terang-terangan ini diaplikasikan pada konsep fasad utama dan konsep pewarnaan interior.

a. Konsep Fasad Utama

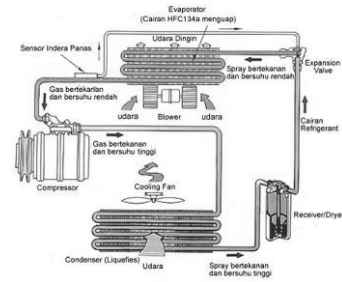
Pada fasad utama dibuat *curtain wall* yang bingkainya berbentuk tidak beraturan dengan dasar utama yaitu luas penampang terbesar. Kemudian dibuat sistem *element* pada fasad untuk pencahayaan pada fasad utama yang bentuknya berulang ulang namun tidak beraturan. – ditunjukkan oleh gambar 10

b. Konsep Pewarnaan Interior

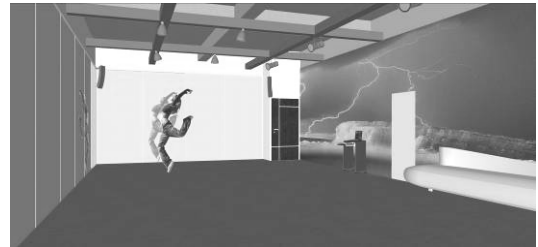
Untuk eksterior, prinsip *boisterous* sudah diwakili oleh fasad utamanya, dan untuk interior diwakili oleh pewarnaannya yang terdiri dari berbagai macam warna dalam satu ruang. Pewarnaan tersebut bisa terdesain dari fungsinya dan juga dari pencahayaan alami dan buatanya.



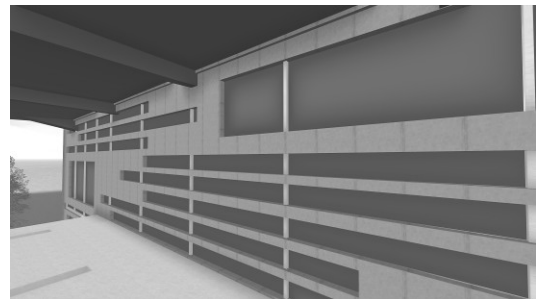
Gambar 7. Sistem AC VRV



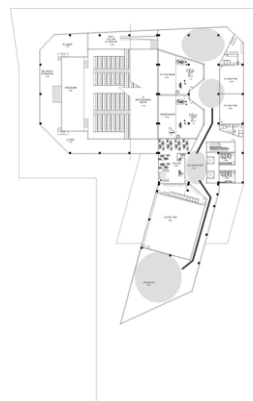
Gambar 8. Cara Kerja AC VRV



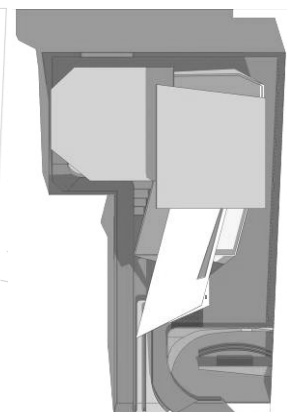
Gambar 9. Studio tari



Gambar 10. Fasad element



Gambar 12. Sirkulasi interior



Gambar 12. Kantilever

Salah satu contohnya adalah koridor antara ruang sempit dan ruang lebar. Perpindahan antara suasana ruang yang berbeda tersebut digambarkan dengan warna dinding dan plafond yang berbeda-beda dan bukaan (*curtain wall*) pada plafon dari sempit ke luas. – ditunjukkan oleh gambar 11

C. Astonish

Astonish yang dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang mencengangkan ini diaplikasikan pada Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer pada konsep struktur, konsep pewarnaan interior, konsep sirkulasi.

a. Konsep Massa

Selain dengan mengikuti bentuk lahan untuk memanfaatkan lahan sempit semaksimal mungkin, juga diberi aksentasi dengan massa yang berbeda sendiri dengan yang lainnya, maka diberi kantilever sepanjang delapan belas meter. – ditunjukkan oleh gambar 12

b. Konsep Struktur

Pada konsep struktur, prinsip *astonish* di aplikasikan di kolom rangka bidang pada fasad utama bangunan. Terdapat kolom dan balok yang terlihat sangat besar diantara aksentasi-aksentasi bangunan yang kecil.

c. Konsep Pewarnaan Interior

Astonish berperan pada pewarnaan interior yang berbeda-beda dan menggunakan warna yang terkesan berani pada tiap ruangnya. – ditunjukkan oleh gambar 13. Hal tersebut berfungsi sebagai pencerminan prinsip *astonish* dan juga yang terpenting adalah dapat membuat para pengunjungnya mengerti karakter tiap ruang dalam arsitektur Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer dan dapat membuat mereka paham perbedaan antar ruang dalam sekali lihat.

d. Konsep Sirkulasi

Pada sirkulasi dalam bangunan dibuat adanya permainan rasa bagi para yang melewatinya dengan dibuatnya sirkulasi yang sempit dan melebar tiba-tiba begitu juga sebaliknya. – ditunjukkan dengan gambar 14

D. Abrupt

Abrupt yang dapat juga diartikan sebagai ketiba-tibaan diaplikasikan pada Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer pada konsep massa, konsep sirkulasi, dan konsep interior.

a. Konsep Massa

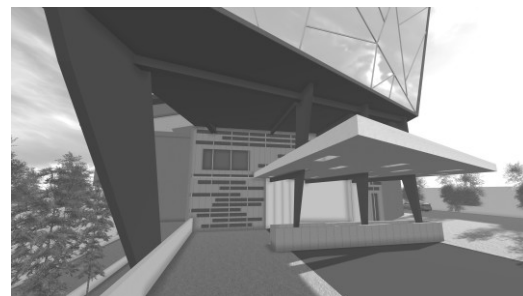
Kantilever yang penampang terpanjangnya adalah delapan belas meter sengaja dibuat untuk kesan *abrupt* pada bangunan saat kendaraan melewati sirkulasi yang ada. – ditunjukkan oleh gambar 15 Selain pada bentuknya, perbandingan kontras antara eksterior dan interiornya merupakan suatu bentuk dari pengaplikasian karakter *Abrupt*.

b. Konsep Sirkulasi

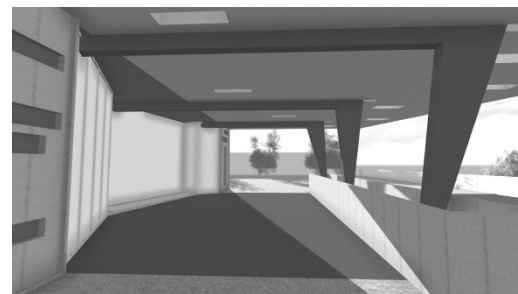
Hampir sama halnya dengan konsep sirkulasi pada *astonish* yang memang pada dasarnya semua prinsip / karakteristik ini saling berhubungan, karakteristik *abrupt* pada konsep sirkulasi ditunjukkan dengan permainan rasa yang melewatinya dengan ukuran jalan atau koridor yang dapat dilewati, mulai dari lebar ke sempit



Gambar 13. Perbedaan warna interior



Gambar 14. Sirkulasi pada entrance utama



Gambar 15. Kolom dan konsep abrupt pada sirkulasi

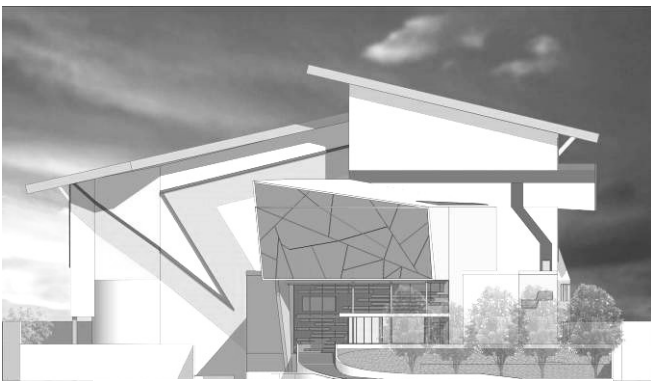
kemudian sebaliknya. Dan juga dengan warna yang ber-beda pula dapat menunjang suasana permainan rasa tersebut.

c. Konsep Interior

Interior yang pewarnaannya dibuat berbeda-beda juga dipengaruhi oleh karakter *abrupt*. Warna – warna yang kontras tersebut merupakan suatu ketiba-tibaan bagi yang menggunakannya.

IV. HASIL RANCANGAN

Tema elektrik yang diaplikasikan pada Pusat Apresiasi Musik dan Tari Kontemporer merupakan pengaplikasian dari empat karakteristik yang diturun oleh tema elektrik berdasarkan penjabaran makna elektrik tersebut. Keempat karakteristik diimplementasikan dalam arsitektur beberapa diantaranya adalah pada konsep massa, konsep sirkulasi, konsep interior, konsep utilitas.



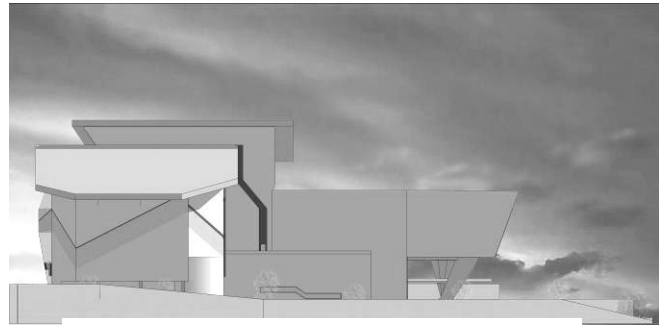
Tampak Barat



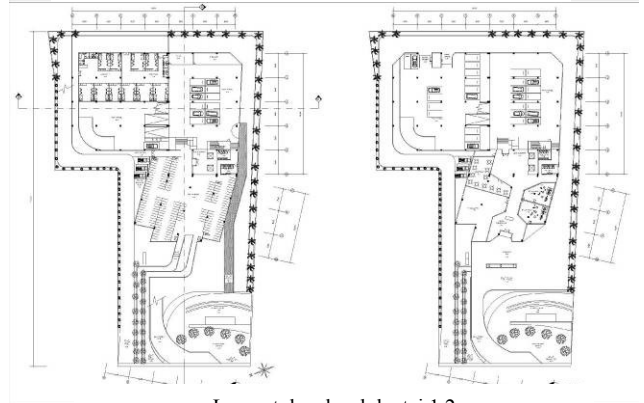
Tampak Selatan



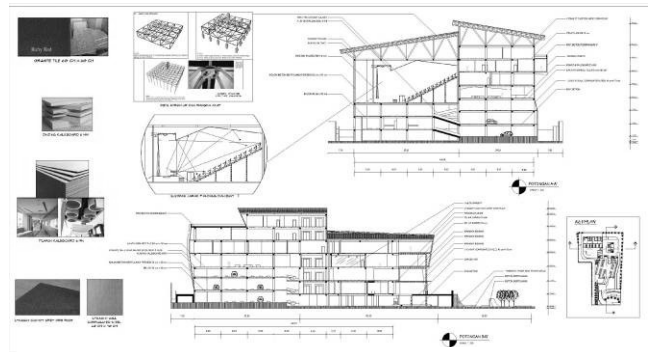
Tampak Timur



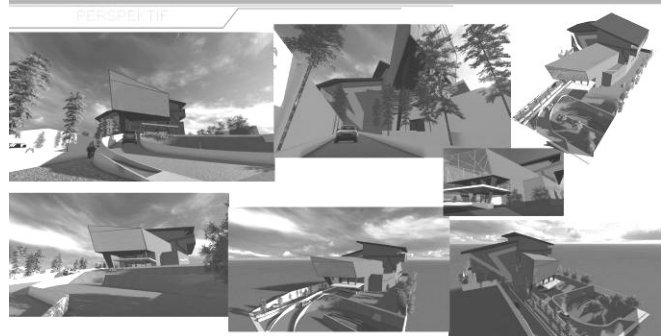
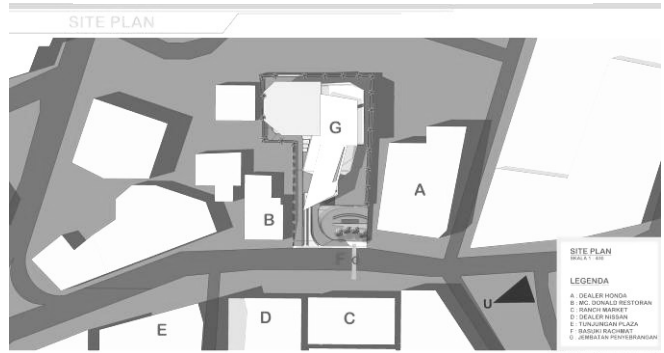
Tampak Utara



Lay out dan denah lantai 1,2



Potongan A-A' dan B-B'



UCAPAN TERIMA KASIH

Yeptadian Sari mengucapkan terima kasih kepada Badan Usaha Milik Negara Angkasa Pura yang telah memberikan dukungan finansial melalui Beasiswa BUMN Angkasa Pura tahun 2011-2013 dan Beasiswa Angkasa Pura Tugas Akhir tahun 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kilas Jurnal FTUI, Januari :2000, volume 2 nomor 1, halaman 79.
- [2] AMI – Arsitek Muda Indonesia, Penjelajahan 1990 – 1995, Subur, Jakarta, 1995
- [3] Petra. 2008. Unsur-Unsur Seni Rupa. Unsur-Unsur Seni Rupa. (Online), (<http://www.puslit.petra.ac.id/journals/architecture>, diakses 25 Juni 2013 pukul 00:24)
- [4] Arcspace. 2012. Frank Gehry and Design. (Online), (http://www.arcspace.com/architects/gehry/emp_n/, diakses 25 Juni 2013 pukul 00:25)
- [5] Dezeen. 2009. Zagreb Dance Center by 3LDH. (Online), (<http://www.dezeen.com/2009/12/08/zagreb-dance-center-by-3lhd/>, diakses 25 Juni 2013 pukul 00:38)
- [6] Dezeen. 2012. Fai Fah by Spark. (Online), (<http://www.dezeen.com/2012/09/20/fai-fah-by-spark/>, diakses 25 Juni 2013 pukul 01:46)
- [7] YG Entertainment. 2009. YG Life Inside Building. (Online), (<http://yg-life.com/>, diakses 12 Maret 2013 pukul 15:59)
- [8] YG Entertainment. 2000. YG Entertainment Building Character. (Online), (<http://yg-ent.com>, diakses 3 Maret 2013 pukul 21:34)
- [9] Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online), (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>, diakses 3 Maret 2013 pukul 21:39)
- [10] Wikipedia English. Retouch 2013. Electronic Music. (Online), (http://en.wikipedia.org/wiki/Electronic_music, diakses 3 Maret 2013 pukul 21:45)
- [11] Wikipedia English. Retouch 2013. Electric Dance. (Online), (http://en.wikipedia.org/wiki/Electro_dance, diakses 3 Maret 2013 pukul 21:56)
- [12] Kamus Bahasa Indonesia. 2012. Pengertian Elektrik. (Online), (<http://kamusbahasaindonesia.org/elektrik/mirip#ixzz29zl7whs9>, diakses 3 Maret pukul 22:06)
- [13] Blogspot. 2012. Arsitektur Metafora Atau Metaphor. (Online), (<http://ndyteen.blogspot.com/2012/07/arsitektur-metafora-metaphor.html>, diakses 3 Maret 2013 pukul 22:21)
- [14] The Free Dictionary. 2009. Meaning of Electric. (Online), (<http://www.thefreedictionary.com>, diakses 3 Maret 2013 pukul 22:43)
- [15] Visual Synonyms. 2009. Synonym of Electric. (Online), (<http://www.visualsynonyms.com>, diakses 3 Maret 2013 pukul 22:55)